

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

Pada Bab V ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian tentang “Manfaat Hasil Pelatihan Pembuatan Roti Unyil Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Industri Rumah Tangga”

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Hasil Pelatihan Pembuatan Roti Unyil sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Industri Rumah Tangga Berkaitan dengan Kemampuan Kognitif**

Manfaat yang diperoleh alumni pelatihan Gakin Kejuruan Tata Boga Tahun 2005 di Wilayah Kecamatan Bogor Tengah, dari hasil pelatihan pembuatan roti unyil berupa kemampuan kognitif, berupa kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan bahan, pengetahuan cara menggunakan alat yaitu oven, fungsi bahan pembuatan roti unyil, pemahaman pada proses pembuatan roti unyil, dan menilai kriteria roti unyil yang baik, berada pada kriteria yang baik artinya alumni pelatihan dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama melaksanakan pelatihan pembuatan roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga. Manfaat yang diperoleh berkaitan dengan pengetahuan membuat roti unyil dengan bahan isi dari daging olahan, pemahaman langkah-langkah pembuatan roti unyil, pemahaman fungsi kemasan, penerapan memasarkan produk roti unyil berada pada kriteria cukup artinya alumni pelatihan

kurang dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan secara optimal. Manfaat yang diperoleh berkaitan dengan analisis kesalahan memproduksi roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga berada pada kriteria kurang merupakan nilai terendah artinya alumni pelatihan belum bisa menerapkan pengetahuan yang telah didaparkannya dari hasil mengikuti pelatihan pembuatan roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga.

2. Manfaat Hasil Pelatihan Pembuatan Roti Unyil sebagai Kesiapan Usaha Industri Rumah Tangga Berkaitan dengan Kemampuan Afektif

Manfaat yang dirasakan alumni pelatihan Gakin Kejuruan Tata Boga Tahun 2005 di Wilayah Kecamatan Bogor Tengah dari hasil pelatihan pembuatan roti unyil berupa kemampuan afektif yang meliputi sikap dalam menimbang bahan, mengemas produk roti unyil, memanggang roti unyil, sikap dalam menanggapi keluhan konsumen, menjaga *sanitasi* dan *hygiene* pada saat mengolah produk roti unyil, cara menentukan perhitungan harga jual sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga berada pada kriteria baik mengandung makna bahwa alumni pelatihan telah memiliki sikap dalam menanggapi, menumbuhkan, berkeinginan untuk membuka usaha roti unyil, keadaan ini disebabkan karena alumni pelatihan mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan sudah memiliki kebiasaan sikap sehari-hari dalam melakukan pekerjaan rumah tangga, sikap yang dimiliki oleh alumni pelatihan ini didukung dengan latar belakang pekerjaan rumah tangga karena di kehidupan sehari-hari seorang ibu selayaknya dapat menangani berbagai urusan rumah tangga sehingga ketika berhadapan dengan konsumen yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda alumni pelatihan akan dapat mengatasinya dengan baik. Manfaat yang diperoleh berkaitan dengan sikap memilih tepung terigu yang baik, hal-hal yang harus diperhatikan

dalam langkah-langkah pada pembuatan roti unyil, menilai roti unyil kurang mengembang dan kurang empuk berada pada kriteria cukup, artinya sikap ini disebabkan kurangnya kemauan dari para alumni pelatihan untuk mengembangkan usaha roti unyil. Manfaat yang diperoleh berkaitan dengan pengawasan untuk mempertahankan kualitas roti unyil berada pada kriteria terendah artinya alumni pelatihan harus lebih meningkatkan sikap yang mendukung dalam mengembangkan usaha roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga.

3. Manfaat Hasil Pelatihan Pembuatan Roti Unyil sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Industri Rumah Tangga Berkaitan dengan Kemampuan Psikomotor

Manfaat yang dirasakan alumni pelatihan Gakin Kejuruan Tata Boga Tahun 2005 di Wilayah Kecamatan Bogor Tengah dari hasil pelatihan pembuatan roti unyil berupa kemampuan psikomotor yang meliputi keterampilan mengidentifikasi bahan, menggunakan alat, menjaga *sanitasi hygiene* dan cara memperoleh pinjaman untuk modal usaha roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga berada pada kriteria baik, artinya alumni pelatihan memiliki keterampilan yang didukung dengan kemampuan alumni pelatihan dalam mengamati dan mempraktekkan pembuatan roti unyil yang didapatkan dari pelatihan pembuatan roti unyil. Manfaat yang diperoleh berkaitan dengan keterampilan menggunakan peralatan, mengkreasikan bentuk roti unyil, membuat label kemasan, berada pada kriteria cukup artinya kemampuan alumni pelatihan dalam mempraktekkan pembuatan roti unyil tidak semuanya dilakukan secara optimal. Manfaat yang diperoleh berkaitan dengan keterampilan memodifikasi produk roti unyil dan memvariasikan *topping* pada roti unyil berada pada kriteria kurang atau nilai terendah artinya kemampuan alumni pelatihan dalam

mempraktekkan pembuatan roti unyil tidak semuanya dapat dilakukan dengan baik terbukti dengan kurangnya pemahaman mengenai keterampilan memodifikasi dan memvariasikan *topping* sehingga untuk keterampilan tersebut sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar lebih baik dalam membuat roti unyil sebagai produk dalam perintisan usaha industri rumah tangga.

A. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian di atas mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh dari hasil pelatihan pembuatan roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga ditinjau dari kemampuan kognitif berada pada kriteria cukup. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa alumni pelatihan Gakin harus lebih meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan pembuatan roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat hasil pelatihan pembuatan roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga ditinjau dari kemampuan afektif berada pada kriteria baik. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa alumni pelatihan Gakin mampu mempertahankan sikap dalam menanggapi, menumbuhkan, dan berkeinginan untuk membuka usaha roti unyil dan memerlukan motivasi terus-menerus agar memiliki kemampuan dalam menyikapi upaya pengelolaan usaha industri rumah tangga secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat hasil pelatihan pembuatan roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga ditinjau dari

kemampuan psikomotor berada pada kriteria cukup. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa responden masih perlu berlatih secara terus-menerus sehingga dapat meningkatkan kemampuan berupa keterampilan sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga.

B. Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penulis mencoba memberanikan diri untuk mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak. Rekomendasi ini ditujukan kepada:

1. Alumni Pelatihan Gakin Kejuruan Tata Boga Tahun 2005 di Wilayah Kecamatan Bogor Tengah adalah sebagai berikut :
 - a. Alumni sebaiknya dapat memanfaatkan hasil pelatihan pembuatan roti unyil dengan tetap menjalin komunikasi, saling bertukar pendapat, saling memberikan informasi antara sesama alumni pelatihan Gakin sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga sehingga dapat meningkatkan dan memperluas wawasan serta pengetahuan usaha roti unyil.
 - b. Alumni sebaiknya tidak cepat putus asa dalam memulai usaha dengan cara selalu belajar kepada yang lebih maju dan melatih diri secara terus-menerus sehingga potensi dalam diri dapat muncul dan alumni pelatihan memiliki rasa percaya diri, komitmen dan tekad yang kuat, sehingga alumni pelatihan termotivasi dan siap berusaha dalam pembuatan roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga.

- c. Alumni sebaiknya berani membuka usaha industri rumah tangga, sehingga terlihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki dan dengan keahlian yang dimiliki diharapkan alumni pelatihan dapat memperoleh pengalaman yang berharga guna menambah penghasilan keluarga dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.
2. Tim Instruktur Pelatihan sebagai pendorong kesiapan alumni pelatihan dalam industri rumah tangga
 - a. Mengembangkan program pelatihan Tata Boga tidak hanya terbatas pada pembuatan roti unyil saja tetapi selain pada produk juga pada materi, media, dan metode pembelajaran yang digunakan.
 - b. Menjalinkan kerjasama dengan para pengusaha roti unyil yang sudah maju untuk bisa memagangkan para alumni pelatihan Gakin supaya lebih terampil dan mempunyai pengalaman belajar sambil bekerja secara langsung.
 - c. Selalu memberikan motivasi dan monitoring serta evaluasi kepada alumni pelatihan Gakin sehingga memiliki kesiapan dalam perintisan usaha industri rumah tangga.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, demi peningkatan kualitas pelatihan yang diselenggarakan pihak pemerintah maupun swasta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi atau data kepada peserta pelatihan, alumni dan tenaga instruktur tentang manfaat hasil pelatihan pembuatan roti unyil sebagai kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga. Manfaat ini

dapat diaplikasikan pada kehidupan peserta pelatihan maupun alumni sebagai manfaat yang lebih nyata untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

